

## **Efektivitas Penggunaan Platform Portofolio Behance untuk Evaluasi Pembelajaran di SMK sebagai Implementasi Merdeka Belajar**

Nafisah Hasya Nadana<sup>1</sup>, Maya Purnama Sari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

E-mail: [nafisahhasya@upi.edu](mailto:nafisahhasya@upi.edu) , [mayapurnama@upi.edu](mailto:mayapurnama@upi.edu)

### **Abstract**

In the world of education now it must be in line with technological developments, one of which is evaluation of learning in accordance with the Free Learning curriculum concept is Evaluation Portfolio-Based Learning using the Behance portfolio platform for Vocational High School (SMK) students. For this reason, this study aims to determine the effectiveness of using the portfolio platform to utilize good technology as an implementation of learning evaluation in Vocational High Schools. This study uses a descriptive research method with a quantitative approach where data is obtained from a survey taken from teachers and students at SMK Negeri 3 Bandung, the survey contains how to install the application and how to use it, all students and teachers will fill out a survey and provide comments about the effectiveness when using the Platform. Because there is still a lack of use of technology in the field of education, it is hoped that this research will be useful for students and educators in the future.

*Keywords: Learning Evaluation; Portfolio; Independent Learning*

### **1. PENDAHULUAN**

Pada masa Revolusi Industri 4.0 yang sedang menuju era Society 5.0 memiliki dampak yang dirasakan oleh setiap kalangan, yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan informasi yang semakin pesat. Salah satu diantaranya adalah dampak yang terjadi pada dunia pendidikan, hal tersebut mendorong lembaga pendidikan untuk maju dan berkembang dengan berbagai macam inovasi, lembaga pendidikan harus mampu menciptakan masyarakat dengan tingkat pendidikan yang berkualitas, inovasi atau konsep pendidikan yang muncul pada saat ini untuk mempersiapkan pengetahuan serta keterampilan peserta didik agar mampu bersaing di era modern.

Sejauh ini masih banyak pelajar yang kesulitan dalam mempelajari dan mendalami minat mereka dalam bidang yang disukai, oleh karena itu, Nadiem Anwar Makarim seorang Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) memberikan inovasi baru yaitu sebuah konsep Pendidikan Merdeka Belajar pada pidatonya di acara Hari Guru Nasional 2019 sebagai respon dari kebutuhan sistem pendidikan di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0 ini. kebijakan Merdeka Belajar dirancang memenuhi

keinginan minat untuk memprioritaskan kebutuhan seorang pelajar (Fuadi & Aswita, 2021). Konsep dari Merdeka Belajar dapat menjadi solusi yang baik untuk kebutuhan masyarakat, selain itu program ini harus didukung oleh guru yang merupakan salah satu peran penting dalam pendidikan di sekolah, dimana guru-guru harus dapat merancang metode pembelajaran berbasis project bagi siswa untuk memacu kreativitas mereka.

Semakin berkembangnya teknologi dan informasi membuat guru selaku pendidik harus dapat berinovasi. Guru dapat bahan ajar dan media evaluasi yang sesuai dengan kondisi pembelajar, karena dalam dunia pendidikan aspek penting yang memiliki peran yang besar dalam mengembangkan kualitas pendidikan adalah guru (Dirga, 2016). Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah melakukan evaluasi dan penilaian (asemen). Tapi tidak sedikit guru yang masih menggunakan penilaian sepraktis-praktiknya sehingga evaluasi yang diberikan pada siswa menggunakan soal yang sama dari tahun ke tahun. Keterampilan guru dalam memberikan penilain hanya sebatas memberikan tes tertulis dalam bentuk sumatif maupun formatif. Maka dari itu guru harus mempunyai inovasi baru serta penilaian pembelajaran yang baik untuk siswa. Dalam kurikulum merdeka belajar, siswa dituntut untuk dapat menghasilkan karya melalui project dan menghasilkan evaluasi yang baik dan hasil belajar yang memuaskan, guru dapat mengembangkan konsep tersebut dengan berbagai evaluasi pembelajaran berbasis project, yang nantinya project yang telah dibuat oleh siswa dapat dibuat portofolio sebagai bahan penilaian pembelajaran (Ariskha et al., 2019).

Evaluasi pembelajaran berbasis portofolio ini cocok dengan konsep belajar dari kurikulum Merdeka Belajar, yang dimana evaluasi ini dinilai efektif untuk meningkatkan prestasi siswa. Pada hasil penelitian sebelumnya (Al Mawaddah et al., 2021) menyimpulkan bahwa dari evaluasi pembelajaran berbasis portofolio pada penerapan learning cycle 5E dapat memberikan kualitas dan hasil belajar yang baik bagi siswa. Pada hasil penelitian (Bakri dan Irawan, 2012) menyatakan bahwa penilaian portofolio *online Web based learning* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa SMA.

Namun masih banyak pelajar yang buta teknologi atau internet untuk belajar dan juga menghasilkan karya, untuk memperkenalkan pemanfaatan teknologi pada siswa SMK, penilaian portofolio ini dirasa cukup dibutuhkan bagi siswa sekolah menengah khususnya sekolah menengah kejuruan (SMK), dengan program merdeka belajar sekarang terdapat program SMK Pusat Keunggulan yang merupakan program untuk meningkatkan kualitas kinerja serta diperkuat dengan kemitraan dengan dunia industri, dunia kerja dan usaha. Oleh karena itu, hasil penilaian portofolio pada platform Behance dapat berguna untuk siswa untuk memperlihatkan hasil karya mereka saat mendaftar dan menjadi bagian dari lembaga kemitraan.

Meninjau penelitian sebelumnya sesuai dengan pendapat (Fajar, A, 2002) “Model pembelajaran berbasis portofolio adalah inovasi pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan siswa dengan pengembangan materi yang ditugaskan kepada siswa secara mandiri”, hal tersebut terbukti dan berhasil meningkatkan kualitas belajar. Untuk itu pada penelitian ini terdapat pengembangan evaluasi pembelajaran digabungkan dengan kemajuan teknologi yang cocok untuk para pelajar siswa SMK. Terdapat pemanfaatan platform untuk hasil penilaian portofolio berupa penggunaan platform Behance. Behance

merupakan media untuk memamerkan karya atau project yang merupakan portofolio online guna untuk mengembangkan karier. Behance dapat diakses melalui aplikasi dan website yang sampai saat ini telah digunakan oleh para desainer grafis, ilustrator, fotografer dan masih banyak lagi. platform ini cocok jika dicoba sebagai alat evaluasi pembelajaran di sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan. untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan platform Behance untuk evaluasi pembelajaran di SMK sebagai implementasi Merdeka Belajar (Kusumaningtyas et al., 2021).

## 2. LANDASAN TEORI

Pembahasan mengenai definisi dan fungsi evaluasi pembelajaran dan pengertian portofolio sebagai salah satu evaluasi pembelajaran bagi siswa tingkat menengah.

### 2.1 Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran memegang peran yang penting pada keberhasilan pendidikan, melalui sebuah evaluasi pendidik dapat mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik. Pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I, Pasal I Ayat 21 dijelaskan bahwa “Evaluasi pendidikan merupakan kegiatan penjaminan, pengendalian, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai macam komponen pendidikan pada setiap jenjang, jalur serta jenis pendidikan sebagai pertanggungjawaban penyelenggara pendidikan”. Sejalan dengan pengertian dari evaluasi pembelajaran diatas, maka hakikatnya evaluasi pembelajaran adalah proses yang sistematis serta berkelanjutan untuk menentukan suatu kualitas atau sebagai tolak ukur dalam penilaian keberhasilan yang telah dicapai oleh seorang peserta didik berdasarkan informasi dan data yang telah diperoleh (Febriana, 2021).

### 2.2 Pengertian Pendidikan Kampus Merdeka

Pendidikan Merdeka Belajar merupakan sebuah konsep yang berupa respon terhadap kebutuhan pada sistem pendidikan di era revolusi industri 4.0 (Yamin & Syahrir, 2020). Nadiem Makarim mengatakan bahwa merdeka belajar merupakan kemerdekaan berfikir yang dimana kemerdekaan berpikir tersebut ditentukan oleh guru. maka kunci utama penunjang sistem pendidikan ada pada guru.

### 2.3 Pengertian Portofolio

Evaluasi pembelajaran terdapat beberapa jenis didalamnya, siswa jenjang menengah memiliki evaluasi pembelajaran yang beragam, salah satunya adalah portofolio. Secara etimologi, portofolio terdiri atas suku kata, yaitu *port* singkatan dari report yang artinya adalah laporan dan *folio* yang berarti lengkap. Jadi pengertian dari portofolio adalah laporan lengkap dari segala aktivitas seseorang yang dilakukannya (Erman S. A., 2003 dalam Nahadi dan Cartonno, 2007). Secara umum sebuah portofolio merupakan kumpulan dari dokumen mengenai seseorang, kelompok, organisasi, lembaga ataupun perusahaan yang memiliki tujuan untuk mendokumentasikan perkembangan suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu.

### 3. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (Sugiyono, 2011). Peneliti merupakan pengukuran objektif dan analisis secara matematis terhadap sampel data yang telah diperoleh melalui angket yang disebar atau kuesioner. Pendekatan kuantitatif menurut (Creswell, 2012) adalah peneliti harus dapat menjelaskan bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif ini memaparkan atau menjelaskan informasi mengenai peristiwa, gejala atau kejadian sebagaimana adanya, penelitian deskriptif disini menggunakan survei dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas pada penggunaan platform portofolio Behance bagi siswa dan guru untuk penilaian pembelajaran atau evaluasi. Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah siswa kelas 12 SMK Negeri 3 Bandung, Indonesia. Dimana siswa tengah melakukan pengerjaan project akhir untuk tugas penilaian sekolah mereka, dan sampel yang akan diambil pada penelitian ini sebanyak 20 orang yang bersedia serta salah satu guru pada program keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV). Objek penelitian adalah hasil pembelajaran.

Penelitian dilakukan pada Desember 2022 dengan instrumen penelitian berupa angket/kuesioner yang disebarkan pada siswa melalui platform WhatsApp. Aspek-aspek yang dicantumkan berupa cara penggunaan platform Behance serta pertanyaan pada angket diantaranya adalah:

**Tabel 1. Pertanyaan pada angket**

No	Variabel	Pertanyaan
1	Platform Portofolio Behance	Apakah kamu telah mengetahui aplikasi Behance portofolio?
2		Apakah kamu telah menggunakan aplikasi Behance portofolio?
3		Apakah kamu tertarik menggunakan aplikasi Behance untuk portofolio mu?
4	Efektivitas dalam penggunaan Platform Portofolio Behance	Apakah kamu mudah untuk bergabung dalam aplikasi Behance?
5		Apakah kamu mudah dalam membuat akun pada aplikasi Behance?
6		Apakah kamu mudah dalam upload hasil karya atau project?
7		Apakah tools pada aplikasi Behance mudah dipahami dan berjalan lancar?
8		Apakah aplikasi Behance efektif untuk kamu digunakan?
9		

10		Apakah aplikasi Behance efektif untuk digunakan dalam evaluasi pembelajaran di sekolah?
11	Pendapat pengguna platform	Apakah cocok digunakan untuk evaluasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka belajar?
12	Behance	<p>Apa kendala yang kamu dapat selama menggunakan platform Behance?</p> <p>Apakah kamu senang menggunakan aplikasi Behance?</p>

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menentukan persentase dari setiap angket atau kuesioner yang telah diisi oleh siswa maupun guru. Pilihan jawaban yang tertera terdiri dari 5 pilihan yang diantaranya: Sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hasil data yang telah diperoleh dari analisis tersebut akan diolah secara deskriptif yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ketserangan:

P = Total Persentase

f = frekuensi jawaban responden

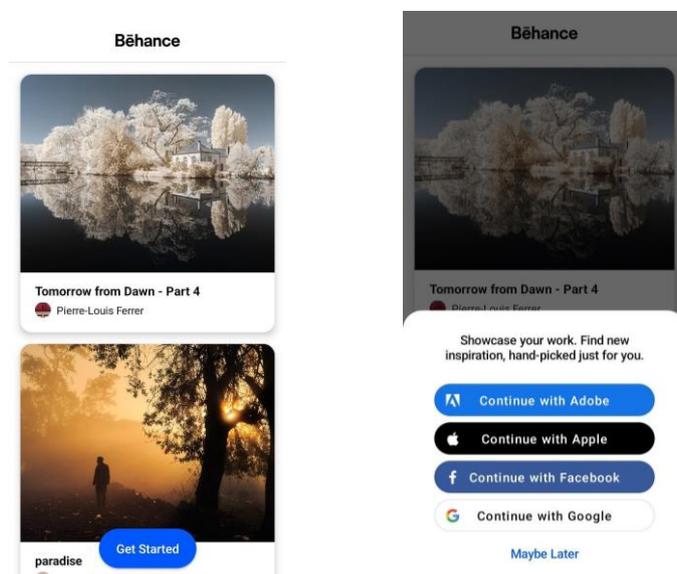
n = jumlah sampel (Sudjana, 1989)

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan membahas bagaimana cara menggunakan platform berbasis portofolio yaitu Behance kepada siswa dan guru SMK, serta juga dilakukan pengujian yang menghasilkan persentase efektivitas penggunaan platform Behance untuk evaluasi pembelajaran.

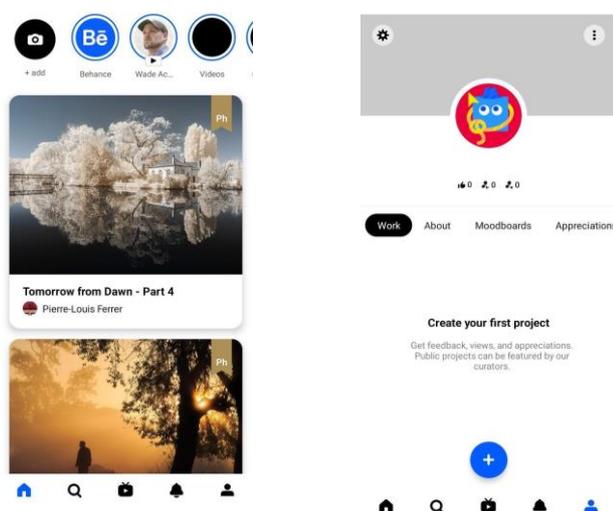
##### 4.1 Penggunaan Platform Behance

Tidak semua siswa SMKN 3 Bandung menggunakan platform behance, beberapa dari mereka bahkan belum tau apa itu aplikasi behance, untuk itu pada angket yang disebarakan, peneliti mencantumkan link berupa tutorial cara untuk mengunduh aplikasi behance dari awal melakukan registrasi hingga akhir saat portofolio berhasil diupload. Berikut panduan singkat untuk mendaftar behance:



Gambar 1 halaman aplikasi behance sebelum mendaftar

Setelah aplikasi diunduh, pengguna diarahkan untuk mendaftar menggunakan beberapa pilihan pendaftaran, bisa menggunakan akun google, facebook, adobe dan apple. Aplikasi dapat digunakan oleh pengguna android maupun ios.

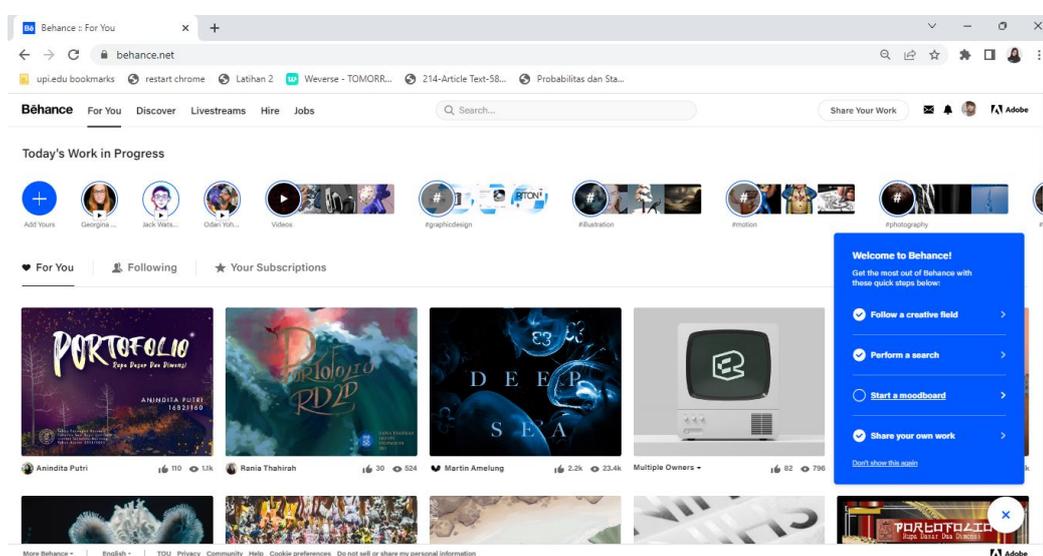


Gambar 2 halaman aplikasi behance setelah mendaftar

Pengguna akan masuk pada halaman utama (home) dan mendapatkan informasi seputar portofolio milik pengguna lainnya, terutama para pengguna yang telah berhasil menerbitkan karyanya yang bagus dan menarik. Untuk melihat profil pengguna klik pada halaman profil dan edit profil sesuai keinginan serta pengguna dapat mulai berkarya untuk

di publish dan menjadi sebuah portofolio yang berkualitas. Penggunaan platform behance juga dapat memotivasi peserta didik agar mampu meningkatkan skill selalu berkarya (Triningsih, 2021)

Selain dapat diakses pada aplikasi smartphone, behance dapat diakses pada website menggunakan PC atau laptop. Penggunaan platform behance tersebut lebih praktis dan pengguna dapat melihat karya dengan jelas, mulai dari ukuran yang besar, resolusi yang bagus serta pengaturan yang disediakan lebih mudah digunakan.



Gambar 3 halaman website behance

Banyak fitur yang dapat digunakan oleh pengguna mulai dari upload karya, story dan masih banyak fitur lainnya. Siapapun yang akan menerbitkan karya, akan lebih mudah jika menggunakan website behance pada PC atau laptop karena mereka menyediakan fitur edit yang lengkap pada karya sebelum di publish.

Sejalan dengan konsep kurikulum merdeka belajar, platform ini cocok sebagai evaluasi pembelajaran di sekolah karena siswa akan mendapatkan relasi dan motivasi untuk membuat banyak karya untuk dijadikan portofolio, siswa juga dapat menggunakan behance sebagai alat promosi menggunakan karya untuk melamar kerja khususnya siswa sekolah kejuruan.

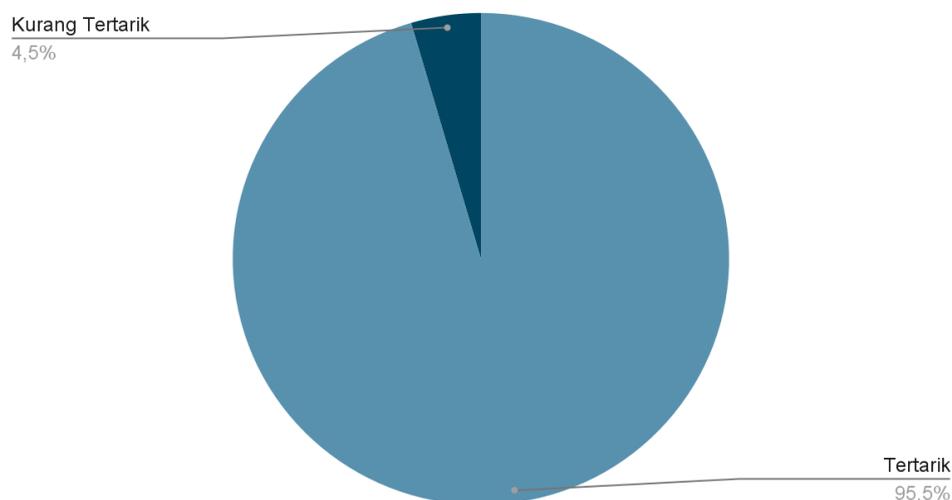
## 4.2 Pengujian Sistem

Berdasarkan hasil data dari angket yang telah disebarakan kepada 21 siswa, diperoleh hasil responden menyatakan bahwa, yang mengetahui aplikasi behance hanya 57,1% atau 12 orang dan siswa lainnya belum mengetahui apa itu aplikasi behance, sedangkan siswa yang telah menggunakan aplikasi behance terdapat 33,3% atau 7 orang dari 21 responden yang artinya masih banyak siswa yang belum mengenal platform

portofolio ini. Untuk itu peneliti mencantumkan link download agar semua siswa yang telah mengisi angket mengenal dan mengetahui apa itu platform portofolio behance.

Setelah mengikuti perintah unduh aplikasi, siswa dapat mengetahui dan menjalankan aplikasi behance, lalu terdapat pertanyaan yang diajukan yaitu “Apakah kamu tertarik menggunakan aplikasi Behance untuk portofolio mu?” hasil dari responden yang diperoleh terdapat 90,5% menjawab tertarik dan 9,5% lainnya tidak.

Minat Siswa pada Platform Behance



Gambar 4 diagram minat siswa

Pengujian sistem merupakan pengujian dari spesifikasi serta bertujuan untuk menentukan kelayakan pada platform yang sedang dianalisis. Terdapat hasil dari persentase yang menjadi sebuah efektivitas platform untuk digunakan sebagai penilaian pembelajaran ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Pertanyaan pada angket

	Kemudahan	Kegunaan	Efektivitas	Total
<b>Siswa</b>	297	198	201	
<b>Guru</b>	15	10	10	
<b>Total</b>	312	208	211	731
<b>Maksimal Skor</b>	330	220	220	770
<b>Presentase</b>	94,55%	94,55%	95,91%	

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{731}{770} \times 100\%$$

$$P = 94,94\%$$

Hasil persentase total adalah 94,94% yang menyatakan bahwa penggunaan platform Behance efektif untuk digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran di SMK.

## 5. SIMPULAN

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa platform portofolio Behance sangat efektif digunakan untuk siswa SMK sebagai evaluasi pembelajaran mereka di sekolah, ini dibuktikan oleh survey yang telah disebar kepada guru dan siswa kelas 12 SMK Negeri 3 Bandung serta data yang telah diolah, menghasilkan persentase 94,94% dinyatakan efektif. Responden mayoritas setuju dengan kemudahan, kegunaan dan efektivitas platform tersebut, hanya sedikit komentar dari responden terhadap hambatan selama menggunakan platform tersebut yaitu loading saat upload karya, hal itu wajar karena mempublish karya perlu waktu sesuai dengan ukuran file yang diupload.

Penelitian ini jika berhasil diterapkan dalam evaluasi pembelajaran di sekolah, akan sangat bermanfaat karena platform portofolio behance ini dapat menyimpan karya siswa dalam waktu yang lama, dapat menjadi bahan untuk melamar kerja serta menjadi sarana untuk mempromosikan diri menggunakan portofolio, konsep tersebut sejalan dengan kurikulum merdeka belajar. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan pada skala yang lebih besar dengan implementasi dan digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran secara langsung di sekolah.

## REFERENSI

- Al Mawaddah, A. W., Hidayat, M. T., Amin, S. M., & Hartatik, S. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika melalui Daring di Sekolah Dasar* | Al Mawaddah. Jurnal Basicedu. Retrieved April 7, 2023, from <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1288>
- Ariskha, N., Sulistyarini, S., & Rosyid, R. (2019). *Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Musyawarah Di Kelas Xi Multimedia B Smkn 06* | Ariskha | Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK). Jurnal UNTAN. Retrieved April 7, 2023, from <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/33447>
- Dirga, R. N. (2016, April 8). *Inovasi Pembelajaran Sastra Pada Mata Pelajaran Bahasa Jerman Di Sma* | *Cendekia*. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Retrieved April 7, 2023, from

Nadana, Hasya, Nafisah, Sari, Purnama, Maya (2023). Efektivitas Penggunaan Platform Portofolio Behance untuk Evaluasi Pembelajaran di SMK sebagai Implementasi Merdeka Belajar.

*Cendekia* (2023), 17(1): 30-39. DOI 10.30957/cendekia.v17i1.808

---

<https://cendekia.soloclcs.org/index.php/cendekia/article/view/86>

Febriana, R. (2021). *Home*. YouTube. Retrieved April 7, 2023, from [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=moM\\_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Febriana,+R.+\(2021\).+Evaluasi+pembelajaran.+Bumi+Aksara.&ots=Vz0U9w2JIC&sig=IeO\\_2E-](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=moM_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Febriana,+R.+(2021).+Evaluasi+pembelajaran.+Bumi+Aksara.&ots=Vz0U9w2JIC&sig=IeO_2E-)

[wAW9nDNs\\_rIqqGvvevyE&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Febriana%2C%20R.%20\(2021\).%20Evaluasi%20pembelajaran](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=moM_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Febriana,+R.+(2021).+Evaluasi+pembelajaran.+Bumi+Aksara.&ots=Vz0U9w2JIC&sig=IeO_2E-wAW9nDNs_rIqqGvvevyE&redir_esc=y#v=onepage&q=Febriana%2C%20R.%20(2021).%20Evaluasi%20pembelajaran)

Fuadi, T. M., & Aswita, D. (2021). *Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) : Bagaimana Penerapan Dan Kedala Yang Dihadapi Oleh Perguruan Tinggi Swasta Di Aceh | Fuadi | Jurnal Dedikasi Pendidikan*. Jurnal Abulyatama. Retrieved April 7, 2023, from <http://103.52.61.43/index.php/dedikasi/article/view/2051>

Kusumaningtyas, A. T., Rosboro, M., & Anwar, S. (2021). *Penyesuaian Elemen Kurikulum Kimia Pada Smk Kompetensi Keahlian Tata Boga Dalam Membangun Merdeka Belajar | Kusumaningtyas | Jurnal Riset dan Praktik Pendidikan Kimia*. Jurnal UPI. Retrieved April 7, 2023, from <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRPPK/article/view/52278>

Triningsih, D. E. (2021, April 30). *Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek | Cendekia*. Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Retrieved April 7, 2023, from <https://cendekia.soloclcs.org/index.php/cendekia/article/view/667>

Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). *Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran) | Yamin | Jurnal Ilmiah Mandala Education*. Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala. Retrieved April 7, 2023, from <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/1121>.